

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

SMK AL-BAHRI KOTA BEKASI : JL. Yon Armed 7/105-GS No. 143, Bantargebang, Kota Bekasi Kode Pos : 17152,
Telp/Fax. : +62218254241, e-mail : smkalbahrikotabekasi@gmail.com

BAB III

PERKEMBANGAN KOLONIALISME DAN IMPERIALISME BARAT DI INDONESIA

1. Latar Belakang Kedatang Bangsa Barat/Eropa

- a. "*Book of Various Experiences*" karangan *Marcopollo*,
- b. Perang Salib (1543), antara Romawi Timur vs. Turki,
- c. Harga rempah-rempah yang sangat tinggi di wilayah Eropa.

Kemudian menurut Perjanjian Tordesillas (1493), antara Spanyol dan Portugis melakukan pelayaran. Spanyol mengambil rute barat, sedangkan Portugis mengambil rute timur.

Rute Spanyol : Samudra Atlantik, Amerika, Samudra Pasifik, Philipina, Kepulauan Maluku.

Dipimpin oleh *Ferdinand Magelheans* dan *Juan Sebastian de Alcano*. Namun, ketika di Philipina terjadi perlawanan oleh masyarakat setempat, Ferdinand Magelheans terbunuh, hingga akhirnya perjalanan Spanyol ke Maluku hanya di pimpin oleh de Alcano.

Sedangkan Rute Portugis : Tanjung Harapan-Afrika Selatan (1484) oleh *Bartholomeus Diaz*, Calicut/Calcuta-India (1498) oleh *Vasco de Gama*, Selat Malaka (1511) dan Kep. Maluku (1512) oleh *Alfonso de Albuquerque*.

2. Kolonialisme berasal dari kata ***koloni***, yaitu daerah pendudukan. Pada awalnya kolonialisme diartikan dengan menanam sebagian masyarakat diluar batas atau lingkungan daerahnya. Kolonialisme merupakan politik yang dijalankan mengenai suatu koloni, suatu daerah jajahan, sebagai bagian dari imperium (Rocmadi, 1993).
3. Imperialisme berasal dari kata ***imperare*** atau ***imperium***, yang artinya daerah pendudukan. Imperialisme mempunyai pengertian sebagai suatu perluasan wilayah atau daerah kekuasaan/jajahan baik dengan cara halus (ekonomi, budaya, ideologi) ataupun dengan paksaan (kekuatan bersenjata) yang dipergunakan untuk kepentingan sendiri (negara atau imperiumnya).

Imperialisme terdiri dari :

- a. Imperialisme kuno, memiliki tujuan : **gold** (mencari kekayaan), **glory** (mencari kejayaan bangsa), dan **gospel** (menyebarkan agama).
- b. Imperialisme modern, bertujuan lebih kepada **kegiatan ekonomi**, yaitu mendapatkan daerah penghasil bahan baku; mendapatkan daerah pemasaran hasil industri; dan sebagai investasi jangka panjang.

4. Imperialisme Portugis di Indonesia

Sejak Perundingan Saragosa (1526) yang menetapkan bahwa "Daerah perdagangan Portugis ialah di Kepulauan Maluku, sedangkan daerah perdagangan Spanyol ialah di Kepulauan Filipina".

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

SMK AL-BAHRI KOTA BEKASI : JL. Yon Armed 7/105-GS No. 143, Bantargebang, Kota Bekasi Kode Pos : 17152,
TepI/Fax. : +62218254241, e-mail : smkalbahrikotabekasi@gmail.com

Kekuasaan Portugis di Indonesia banyak mendapat perlawanan dari bangsa Indonesia. Beberapa penyebabnya antara lain :

- a. Bangsa Portugis melaksanakan monopoli perdagangan,
- b. Bangsa Portugis melakukan penyebaran agama,
- c. Sikap bangsa Portugis yang tidak bersahabat.

5. Imperialisme Belanda di Indonesia

Latar belakang yang menyebabkan bangsa Belanda untuk menemukan dunia timur adalah dikuasainya Lisabon oleh Spanyol pada tahun 1580 karena Portugis kalah dalam perang melawan Spanyol. Ketika Lisabon dikuasai Spanyol, para pedagang Belanda dilarang berdagang di Lisabon, karena kedua negara tersebut terlibat dalam permusuhan setelah terjadi perang 80 tahun.

Pelayaran Belanda pertama dipimpin oleh *Cornelis de Houtman*, dan berhasil mendarat di Kerajaan Banten pada tahun 1596. Banyaknya pedagang Belanda yang tiba di Indonesia setelah berada di daerah Maluku mengakibatkan terjadinya persaingan. Dan untuk menghindari persaingan antar sesama pedagang Belanda, maka pada tahun 1602 Belanda mendirikan kongsi dagang yang bernama **VOC** (*Vereenigde Ost Indische Company*).

Pemerintah Belanda memberikan hak istimewa kepada VOC atau *Hak Octrooi*, yang terdiri dari :

- a. Hak untuk memonopoli perdagangan
- b. Hak untuk mencetak mata uang sendiri
- c. Hak sebagai wakil Kerajaan Belanda di Indonesia
- d. Hak untuk mengadakan perjanjian dengan raja-raja di Nusantara
- e. Hak untuk mengadakan perang
- f. Hak untuk menjalankan kekuasaan kehakiman
- g. Hak untuk menarik pajak
- h. Hak untuk membentuk angkatan perang sendiri
- i. Hak untuk membentuk pemerintahan sendiri

Usaha-usaha yang dilakukan VOC untuk memonopoli perdagangan :

- a. *Hak eksteerpasi*, yaitu hak untuk mengurangi/menebang pohon rempah-rempah apabila rempah-rempah sudah over produksi.
- b. *Pelayaran Hongi (hongi Tochten)*, yaitu pengawasan terhadap pelaksanaan monopoli perdagangan di Indonesia.

Faktor-faktor yang menyebabkan bubarnya VOC :

- a. Banyaknya pegawai VOC yang melakukan korupsi

-----By : **J. Supratman**

e-mail : jaenisupratman@yahoo.com; supratjay@gmail.com; web : <http://jaenisupratman.wordpress.com>

follow me : @jalaksana

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

SMK AL-BAHRI KOTA BEKASI : JL. Yon Armed 7/105-GS No. 143, Bantargebang, Kota Bekasi Kode Pos : 17152,
Telp/Fax. : +62218254241, e-mail : smkalbahrikotabekasi@gmail.com

- b. Wilayah Indonesia yang luas, membutuhkan biaya yang besar untuk mengelolanya
- c. Biaya perang untuk menumpas perlawanan yang dilakukan bangsa Indonesia di berbagai daerah
- d. Ketatnya persaingan dengan kongsi dagang lain, seperti **EIC** (*East Indian Company*) milik Inggris

Dan pada akhir masa kejayaannya VOC masih memiliki hutang sebesar 136juta Gulden, sehingga tepatnya tanggal 31 Desember 1799, VOC dibubarkan oleh Kerajaan Belanda.

6. Kekuasaan Perancis di Indonesia

Mengangkat *Herman Willem Daendels* sebagai gubernur tahun 1808. Tugas utama mempertahankan pulau Jawa dari serangan Inggris. Langkah-langkah pertahanan Daendels :

- a. Membangun jalan raya Anyer-Panarukan ±1.100km
- b. Melaksanakan system kerja rodi
- c. Membangun angkatan perang
- d. Mencampuri urusan intern kerajaan-kerajaan di Indonesia
- e. Menjalankan system pemerintahan secara dictator
- f. Perdagangan budak

Karena menyengsarakan rakyat dan banyak perlawanan dari masyarakat daerah, tahun 1811 Daendels digantikan oleh *Jansens* sebagai gubernur. Dan pada masa pemerintahan Jansens, Inggris menyerang Batavia, dan tanggal 18 September 1811, Belanda menyerah dengan ditandai penandatanganan Kapitulasi Tuntang yang berisi penyerahan kekuasaan Batavia dari Belanda kepada Inggris.

7. Kekuasaan Inggris di Indonesia

Sir Thomas Stamford Raffles menjadi gubernur jendral, kemudian melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membagi Pulau Jawa menjadi 16 karesidenan
- b. Mengurangi kekuasaan bupati dan mengangkat bupati sebagai pegawai pemerintahan
- c. Menghilangkan bentuk kerja paksa/rodi
- d. Menghapus pelayaran hongkong
- e. Melarang perbudakan, karena tidak sesuai dengan semangat liberalisme
- f. Menghapus segala bentuk upeti
- g. Memungut sewa tanah
- h. Melaksanakan penjurian dalam system peradilan

Jasa-jasa Raffles :

-----By : **J. Supratman**

e-mail : jaenisupratman@yahoo.com; supratjay@gmail.com; web : <http://jaenisupratman.wordpress.com>

follow me : @jalaksana

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

SMK AL-BAHRI KOTA BEKASI : JL. Yon Armed 7/105-GS No. 143, Bantargebang, Kota Bekasi Kode Pos : 17152,
TepI/Fax. : +62218254241, e-mail : smkalbahrikotabekasi@gmail.com

- a. Meneliti tumbuhan-tumbuhan, salah satunya *Rafflesia Arnoldi*
- b. Membangun Kebun Raya Bogor
- c. Menulis buku *History of Java*

Namun, dikarenakan perancis kalah perang, Napolen Bonaparte harus menandatangani Konvensi London (1814), yang isinya Perancis harus menyerahkan status Negara-negara jajahannya ke kedudukan semula sebelum penyerangan Napoleon. Dan akhirnya Indonesia harus diserahkan kepada Belanda. Penyerahan itu terjadi pada tahun 1816.

8. Kekuasaan pemerintah Kolonial Belanda

Adanya perlawanan dari berbagai daerah menyebabkan keuangan Belanda kosong. Kemudian Pemerintahan Kolonial mendatangkan pakar ekonomi Belanda yang bernama *Van den Bosch*. Dan atas persetujuan parlemen Belanda, Bosch menjalankan ***Cultuul Stelsel*** atau ***system tanam paksa (STP)***.

Ketentuan STP :

- a. Seperlima bagian tanah yang subur wajib dijadikan lahan bagi tanaman ekspor (teh, tebu, tembakau, merica, kayu manis, nila, kapas)
- b. Tanah tersebut di bebaskan dari pajak
- c. Hasil panen diserahkan kepada pemerintah Belanda
- d. Bila harga melebihi taksiran dari pajak, maka kelebihan menjadi milik rakyat
- e. Kegagalan panen ditanggung pemerintah
- f. Tenaga kerja yang digunakan tidak boleh melebihi tenaga kerja tanaman padi.

Pengaruh STP

- a. Sisi negative : sebagian rakyat Indonesia mendeita dan kelaparan. Selain itu waktu yang mereka digunakan untuk mengurus tanaman paksa, sehingga tanaman padi sendiri terlantar.
- b. Sisi positif : petani Indonesia mulai mengenal jenis tanaman baru yang diunggulkan sebagai komoditas ekspor.

Ada beberapa pihak yang tidak setuju dengan pelaksanaan STP :

- a. Kelompok pemilik modal medesak menghapuskan STP dan meminta diijinkan masuk ke Indonesia, sehingga terciptalah politik Pintu Terbuka.
- b. Kritikan dari golongan humanis di Belanda

9. Pengaruh Imperialisme dan kolonialisme terhadap bangsa Indonesia

- a. Bidang politik
 1. Pamong praja yang berdasarkan garis keturunan menjadi system kepegawaian
 2. Jawa menjadi pusat pemerintahan dan membaginya menjadi kesatuan-kesatuan wilayah yang disebut *prefektur*

-----By : **J. Supratman**

e-mail : jaenisupratman@yahoo.com; supratjay@gmail.com; web : <http://jaenisupratman.wordpress.com>

follow me : @jalaksana

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

SMK AL-BAHRI KOTA BEKASI : Jl. Yon Armed 7/105-GS No. 143, Bantargebang, Kota Bekasi Kode Pos : 17152,
Telp/Fax. : +62218254241, e-mail : smkalbahrikotabekasi@gmail.com

3. System hukum adat berubah menjadi hukum barat modern di setiap prefektur yang disebut *landgracht*
 - b. Bidang ekonomi
 1. Dibukanya tambang-tambang baru di wilayah Indonesia
 2. Kemajuan industry sudah mulai ada di Indonesia
 3. Adanya pembangunan rel kereta api untuk distribusi
 4. Keadaan rakyat Indonesia tetap menjadi petani miskin, buruh kebun, dan buruh tambang
 - c. Bidang social : adanya pelapisan status social. Dari mulia yang tertinggi untuk orang eropa, golongan menengah seperti Cina, India, dan Arab. Kemudian golongan bawah adalah kaum pribumi atau rakyat Indonesia.
 - d. Bidang budaya
 1. Westernisasi, yaitu pemujaan terhadap kebudayaan barat secara berlebihan
 2. Didirikannya sekolah-sekolah birokrat untuk kaum pribumi. Selain itu banyak bermunculan sekolah-sekolah untuk rakyat di tiap daerah.
10. Perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialisme di Indonesia
- a. Perlawanan Demak (1512-1513) oleh Dipati Unus
 - b. Perlawanan Rakyat Aceh (1607-1636) oleh Sultan Iskandar
 - c. Perlawanan Kerajaan Mataram (1628-1629) oleh Sultan Agung
 - d. Perlawanan Sultan Hasanudin (1666-1667), Makasar
 - e. Perlawanan Rakyat Maluku (15 Mei – 3 Agustus 1817) oleh Kapiten Pattimura
 - f. Perang Paderi (1821-1837) oleh Imam Bonjol
 - g. Perang Bone (1824-1825) oleh Sultan Bone
 - h. Perang Diponegoro (1825-1830) oleh Pangeran Diponegoro
 - i. Perlawanan Rakyat Bali (1846-1849) oleh I Gusti Ketut Jelantik
 - j. Perlawanan Sisingamangaraja XII (1907), Tapanuli

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

SMK AL-BAHRI KOTA BEKASI : JL. Yon Armed 7/105-GS No. 143, Bantargebang, Kota Bekasi Kode Pos : 17152,
Telp/Fax. : +62218254241, e-mail : smkalbahrikotabekasi@gmail.com

BAB IV

TERBENTUKNYA KESADARAN NASIONAL, IDENTITAS INDONESIA, DAN PERGERAKAN KEBANGSAAN INDONESIA

1. Latar belakang munculnya pergerakan nasional

a. Factor intern

- Adanya kaum cerdas pandai
- Penderitaan, penindasan, dan perlakuan diskriminatif
- Pengaruh politik balas budi

b. Factor ekstern

- Kemenangan Jepang melawan Rusia pada tahun 1905
- Masuknya paham-paham baru ke Indonesia

1. Liberalisme

Paham liberalisme pertama kali dicetuskan oleh Adam Smith. Liberalisme berasal dari kata *liberty* yang artinya bebas. Menurut **Coady** dalam *Distributive Justice : A Companion to Contemporary Political Philosophy*, liberalisme didefinisikan sebagai suatu etika sosial yang menganjurkan kebebasan dan kesetaraan secara umum.

2. Nasionalisme

Nasionalisme berasal dari kata "*nation*" yang berarti bangsa. Nasionalisme adalah suatu gejala psikologis berupa rasa persamaan dari sekelompok manusia yang menimbulkan kesadaran sebagai suatu bangsa.

Dalam pengertian luas nasionalisme adalah persamaan cinta terhadap bangsa dan tanah airnya. Perasaan itu muncul karena adanya persamaan sejarah, agama, bahasa, kebudayaan, pemerintahan, tempat tinggal, dan keinginan untuk mempertahankan serta mengembangkannya sebagai milik bersama.

Sebab-sebab timbulnya nasionalisme di Eropa : 1). Munculnya paham rasionalisme dan romantisme; 2). Munculnya paham Aufklärung dan kosmopolitanisme; 3). Terjadinya revolusi perancis.

Nasionalisme di wilayah Asia dipengaruhi atau disebabkan oleh : 1). Adanya kenangan akan kejayaan masa lampau; 2). Imperialisme; 3). Pengaruh paham revolusi perancis.

3. Sosialisme

Sosialisme merupakan paham yang menekankan perhatian pada masyarakat secara keseluruhan.

-----By : **J. Supratman**

e-mail : jaenisupratman@yahoo.com; supratjay@gmail.com; web : <http://jaenisupratman.wordpress.com>

follow me : @jalaksana

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

SMK AL-BAHRI KOTA BEKASI : JL. Yon Armed 7/105-GS No. 143, Bantargebang, Kota Bekasi Kode Pos : 17152,
Tepi/Fax. : +62218254241, e-mail : smkalbahrikotabekasi@gmail.com

Tokoh sosialisme ini adalah *Karl Max*, dalam bukunya yang berjudul *das Capital*, dia menyatakan bahwa sejarah masyarakat merupakan sejarah perjuangan kelas, dan yang akan menang ialah golongan proletar (kaum miskin). Hasil perjuangan golongan sosialis antara lain :

- a. Pembentukan partai buruh
- b. Undang-undang Factory Act. (Inggris, 1833)
- c. Poor Law (Inggris, 1834)

4. Demokrasi

Demokrasi merupakan suatu system pemerintahan yang berasal dari rakyat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pertama kali dilaksanakan di Yunani, yaitu di Polis Athena.

Macam-macam demokrasi saat ini :

- a. *Demokrasi parlementer*, yaitu demokrasi yang menempatkan kedudukan parlemen (badan legislative) lebih tinggi dari pada badan eksekutif
- b. *Demokrasi system pemisahan kekuasaan*, dalam system ini kekuasaan legislative dipegang oleh kongres, kekuasaan eksekutif dipegang presiden, sedang kekuasaan yudikatif dipegang Mahkamah Agung (MA).
- c. *System demokrasi melalui referendum*, setiap Negara bagian memiliki lembaga legislative, eksekutif, dan yudikatif. Dalam hal ini rakyat berperan sebagai badan pengawas melalui system referendum.

5. Pan-Islamisme

Pan-Islamisme merupakan suatu faham yang menginginkan atau mencita-citakan manifestasi dari prinsip Islam mengenai pentingnya persatuan dan kesatuan antar umat Islam di seluruh dunia.

- Perkembangan nasionalisme dikawasan Asia Afrika khususnya di Asia Tenggara pada paruh pertama abad ke-20

Nasionalisme di Philipina

- ✚ Kebijakan yang semena-mena dari pemerintah Spanyol.
- ✚ Dibentuknya Liga Philipina oleh *Jose Rizal* dibantu oleh *Andreas Bonifacio* dan *Emilio Aquinaldo*.
- ✚ Pemberontakan Katipunan, Jose Rizal ditangkap dan tanggal 30 Desember 1896 di hukum mati oleh pemerintah Spanyol.
- ✚ Berdirinya *Katipunan Ng Mga Anak ng Bayan* (gerakan persatuan anak rakyat) oleh Andreas Bonifacio, sedangkan Emilio Aquilando meneruskan perjuangan Jose Rizal.
- ✚ 12 Juni 1898, Emilio Aquilando bekerja sama dengan Amerika, dan berhasil bebas dari penjajahan spanyol, namun justru menjadi jajahan Amerika.

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

SMK AL-BAHRI KOTA BEKASI : JL. Yon Armed 7/105-GS No. 143, Bantargebang, Kota Bekasi Kode Pos : 17152,
TepI/Fax. : +62218254241, e-mail : smkalbahrikotabekasi@gmail.com

- ✚ 1919, menuntut di beri kemerdekaan penuh, tapi ditolak Amerika.
- ✚ 1934, dijadikan sebagai daerah *Commonwealth*.
- ✚ 4 Juli 1946, Filipina di beri kemerdekaan penuh.

Nasionalisme di Vietnam

- ✚ Diawali dengan pembentukan Partai Restorasi (1913-1917) oleh *Phan Bhoi* dan *Phan Trinh*.
- ✚ 1930, dibentuk *Indochinese Communist Party* oleh *Nguyen Tat* atau yang biasa di kenal *Ho Chi Minh*. Tahun 1941 di mendirikan Viet Minh. Dan pada 2 September 1945, Ho Chi Minh memproklamirkan Republik Demokratik Vietnam. Oktober Perancis kembali menyerang dan pasukan Vietnam mundur ke hutan-hutan.
- ✚ 1954, perundingan di Jenewa, Swiss. Kesepakatannya Perancis hengkang dari Vietnam, Vietnam dibagi dua, Utara berhaluan Komunis, dan Selatan berhaluan Liberalisme. Kemudian terjadilah perang saudara tahun 1956, dan tahun 1976 kembali bersatu dengan nama Republik Sosialis Vietnam.

Nasionalisme di Myanmar

- ✚ Tahun 1919 berdiri *The General Council of Burmese Association (GCBA)*.
- ✚ Berdirinya GCBA melahirkan organisasi-organisasi yang lain untuk melawan Inggris, seperti : *Syocit* (Partai Nasionalis), *Sinyeta* (Partai Rakyat Miskin), dan *Do Bama Aiayone* (Kita Bangsa Burma).

Pergerakan kebangsaan di Malaysia

- ✚ Perseteruan antara Sultan Kedah dan Kerajaan Siam (Thailand), yang menjadikan Sultan Kedah meminta bantuan kepada Inggris dengan imbalan Penguasaan Pulau Penang. Dan Inggris pun menguasai pulau Penang tanpa memberi bantuan terhadap Sultan Kedah.
- ✚ Berdirinya beberapa parpol seperti *United Malays National Organization (UMNO)* yang di dukung oleh orang Melayu, *Malayan Chinese Association (MCA)*, dan *Malayan Indian Congres*.
- ✚ Ketiga parpol bergabung menjadi satu dan membentuk *Alliance* yang dikenal menjadi Barisan Nasional (1973).
- ✚ Hasil perundingan dengan pemerintah Inggris, 1957, Federasi Malaya mendapat kemerdekaan penuh dari Inggris.

2. Pergerakan nasional adalah suatu bentuk perlawanan terhadap kaum penjajah yang dilakukan dengan tidak menggunakan senjata, tetapi menggunakan organisasi yang bergerak dibidang social, budaya, ekonomi, dan politik.

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

SMK AL-BAHRI KOTA BEKASI : JL. Yon Armed 7/105-GS No. 143, Bantargebang, Kota Bekasi Kode Pos : 17152,
TepI/Fax. : +62218254241, e-mail : smkalbahrikotabekasi@gmail.com

Tujuan utama pergerakan nasional adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat yang mengalami penderitaan akibat penjajahan, namun akhirnya bertujuan mengusir penjajah dan mewujudkan kemerdekaan.

3. Factor yang menyebabkan perjuangan bangsa Indonesia sebelum 1908 mengalami kegagalan :
 - a. Kurang adanya persatuan,
 - b. Faktor persenjataan, dan
 - c. Politik *divide et impera* (politik adu domba).
4. Perjuangan bangsa Indonesia mengalami perubahan yang sangat besar setelah tahun 1908. Perubahan itu antara lain :
 - a. Perjuangan yang dilakukan oleh bangsa Indonesia mulai menonjolkan persatuan,
 - b. Perjuangan yang dilakukan tidak lagi menggunakan senjata tradisional, melainkan menggunakan organisasi modern, dan
 - c. Pemimpin perjuangan ialah golongan cerdik pandai, bukan lagi golongan bangsawan atau para pembimpin daerah yang lainnya.
5. Organisasi pergerakan nasional Indonesia
 - a. Budi Utomo

Didirikan oleh para pelajar STOVIA dibawah pimpinan **dr. Sutomo** pada tanggal **20 Mei 1908**. Dan setelah kemerdekaan, karena Budi Utomo sebagai organisasi pertama, maka tgl 20 Mei ditetapkan sebagai *Hari Kebangkitan Nasional*.
Tujuan Budi Utomo adalah untuk mencapai kemajuan yang harmonis bagi nusa dan bangsa, dengan cara :

 1. Memajukan pengajaran;
 2. Memajukan pertanian, peternakan, dan perdagangan;
 3. Memajukan teknik dan industry;
 4. Menghidupkan kembali kebudayaan.
 - b. Sarekat Dagang Islam (SDI)

SDI didirikan oleh saudagar kaya raya **H. Samanhudi** pada **1911** di Laweyan (Surakarta). Latar belakang didirikannya SDI adalah : terjadinya persaingan perdagangan antara pedagang pribumi dengan pedagang asing seperti Cina dan Tionghoa.
 - c. Sarekat Islam (SI)

Awalnya adalah SDI, tapi pada masa kepemimpinan **H.O.S. Tjokroaminoto** di ubah menjadi Sarekat Islam pada tahun **1912**, dan berkedudukan di Surabaya.
Tujuan dari SI adalah :

-----By : **J. Supratman**

e-mail : jaenisupratman@yahoo.com; supratjay@gmail.com; web : <http://jaenisupratman.wordpress.com>

follow me : @jalaksana

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

SMK AL-BAHRI KOTA BEKASI : JL. Yon Armed 7/105-GS No. 143, Bantargebang, Kota Bekasi Kode Pos : 17152,
TepI/Fax. : +62218254241, e-mail : smkalbahrikotabekasi@gmail.com

1. Memajukan perdagangan;
 2. Membantu para anggotanya yang mengalami kesulitan, terutama dalam bidang permodalan;
 3. Memajukan kepentingan rohani dan jasmani penduduk asli;
 4. Memajukan agama Islam.
- d. Indische Partij
- Didirikan oleh **Tiga Serangkai**, yang terdiri dari *Suwardi Suryaningrat / Ki Hajar Dewantara, dr. cipto Mangunkusumo, dan dr. EFE Douwes Dekker / Danur Dirjo Setiabudi* pada tahun **1912**.
- Tujuan utama dari IP adalah : membangun lapangan hidup dan menganjurkan kerjasama atas dasar persamaan ketatanegaraan guna memajukan tanah air Hindia Belanda untuk mempersiapkan kehidupan rakyat yang merdeka.
- e. Muhammadiyah
- Didirikan oleh **K.H. Ahmad Dahlan** tahun **1912** di Yogyakarta.
- Tujuan pendirian Muhammadiyah antara lain :
1. Memajukan pengajaran dan pendidikan berdasarkan agama Islam;
 2. Mengembangkan pengetahuan ilmu agama dan cara-cara hidup menurut peraturan agama Islam, yang diselaraskan dengan kehidupan modern.
- Langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut antara lain dengan :
1. Mendirikan dan membantu pendirian sekolah-sekolah yang berdasarkan Islam
 2. Mendirikan kegiatan-kegiatan social
 3. Menyebarkan ketentuan agama Islam
 4. Mendirikan organisasi kepemudaan (*Hisbul Wathan*)
 5. Membentuk *Majelis Tarjih* yang bertugas mengeluarkan fatwa.
- f. Perhimpunan Indonesia (PI)
- PI didirikan oleh para mahasiswa Indonesia yang tengah menempuh studi di negeri Belanda. PI merupakan penjelmaan dari *Perkumpulan Pelajar Indonesia* di Negeri Belanda yang bernama *Indische Vereeninging (IV)* tahun **1908**. Tahun **1923** berubah menjadi *Indonesiiche Vereeninging*, dan tahun **1924** akhirnya menjadi **Perhimpunan Indonesia**.
- Tujuan dari PI adalah untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, ditempuh dengan mengambil haluan politik yang *non-kooperatif* dan menyatakan bahwa tanah air Indonesia adalah satu dan tidak dapat dibagi-bagi.
- Tokoh PI antara lain : *Moh. Hatta, Iwa Kusumasumantri, dan Ali Sastro Amidjojo*.
- g. Partai Nasional Indonesia (PNI)

-----By : **J. Supratman**

e-mail : jaenisupratman@yahoo.com; supratjay@gmail.com; web : <http://jaenisupratman.wordpress.com>

follow me : @jalaksana

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

SMK AL-BAHRI KOTA BEKASI : JL. Yon Armed 7/105-GS No. 143, Bantargebang, Kota Bekasi Kode Pos : 17152,
Telp/Fax. : +62218254241, e-mail : smkalbahrikotabekasi@gmail.com

Didirikan pada tanggal **4 Juli 1927** oleh sebuah studi club di Bandung dibawah pimpinan **Ir. Soekarno**.

Tujuan PNI adalah :

1. *Selp-help*, yaitu bekerja menurut kemampuan sendiri, baik dalam lapangan politik, ekonomi, maupun budaya;
2. *Non-kooperatif*, yaitu tidak menjalin kerjasama dengan penjajah;
3. *Sosio-demokrasi* atau *marhaenisme*, yaitu dengan pengurangan masa rakyat tertindas yang hidup dalam kemiskinan ditanah yang kaya raya.

Setelah penangkapan yang dilakukan kepada tokoh PNI yaitu : *Ir. Soekarno, Maskun, Gatot Mangkupraja, dan Supriadinata* pada tanggal 24 Desember 1929 oleh pemerintah Belanda, kemudian di adili dan dipenjara, PNI terbagi menjadi dua, yaitu :

1. *Partai Indonesia (Partindo)* dibawah pimpinan **Sartono**
2. *Pendidikan Nasional Indonesia (PNI-Baru)* dibawah pimpinan **Moh. Hatta**.

h. Partai Komunis Indonesia (PKI)

PKI terbentuk setelah Sarekat Islam Merah memisahkan diri dari Sarekat Islam. Kegiatan PKI diarahkan untuk memepertentangkan antarkelas dalam masyarakat, dengan kekuatan utama terletak pada golongan buruh.

i. Gerakan Wanita

Gerakan wanita diawali oleh suatu kesadaran untuk meningkatkan derajat kaum wanita (*emansipas*). Perkembangan gerakan wanita dibagi menjadi beberapa tahap :

1. Tahap pertama (feodalisme), menuntut adanya persamaan peran antara golongan wanita dan pria. Tokoh tahap ini adalah *R.A. Kartini* dan *Dewi Sartika*.
2. Tahap kedua (masa pergerakan nasional), ditandai dengan munculnya organisasi kewanitaan, baik yang bergerak dalam bidang pendidikan, social, maupun bidang lain. Tujuannya mendukung pergerakan nasional dalam rangka mencapai kemerdekaan.
3. Tahap ketiga (persatuan gerakan wanita), ditandai dengan Kongres Wanita I tanggal 22 Desember 1928 di Yogyakarta. Tujuannya unyuk mempererat hubungan antar perkumpulan wanita guna memperbaiki nasib wanita. Dan tgl 22 Desember ditetapkan sebagai Hari Ibu.

j. Taman Siswa

Didirikan tanggal 3 Juli 1922 oleh Ki Hajar Dewantara di Yogyakarta. Tujuannya adalah untuk mewujudkan masyarakat yang tata tentram, tertib, dan damai.

k. Pemufakatan Perhimpunan-perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia (PPPKI)

----By : **J. Supratman**

e-mail : jaenisupratman@yahoo.com; supratjay@gmail.com; web : <http://jaenisupratman.wordpress.com>

follow me : @jalaksana

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

SMK AL-BAHRI KOTA BEKASI : JL. Yon Armed 7/105-GS No. 143, Bantargebang, Kota Bekasi Kode Pos : 17152,
TepI/Fax. : +62218254241, e-mail : smkalbahrikotabekasi@gmail.com

Berdiri 17 Desember 1926, yang terdiri dari gabungan PNI, PSI, Algeme Studi Club, BO, Pasundan, Serikat Sumatra, Kaum Betawi, Indonesische Studie Club, Serikat Madura, Tirtayasa, dan Serikat Celebes. Tokohnya : Ir. Soekarno (PNI) dan Dr. Sukiman (Sarekat Islam).

l. Kongres Pemuda

1. Kongres Pemuda I, di Jakarta, 30 April 1926
2. Kongres Pemuda II, di Jakarta, 27-28 Oktober 1928

m. Partai Indonesia Raya (Parindra)

Budi Utomo dan Persatuan Bangsa melalui kongres di Solo tanggal 24-26 Desember 1935, berfusi menjadi Parindra (Partai Indonesia Raya), dan Dr. Soetomo sebagai ketua.

n. Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI)

Dibentuk pada tanggal 25 September 1937 di Surabaya. Dicituskan oleh K.H. Mas Mansur dari Muhammadiyah, K.H. Ahmad Dahlan dari Muhammadiyah, dan K.H. Abdul Wahab dari NU.

o. Gabungan Politik Indonesia (GAPI)

Didirikan tanggal 21 Mei 1939 dibawah pimpinan Muh. Husni Tamrin.

Asas kegiatan GAPI, yaitu :

1. Hak menentukan nasibnya sendiri;
2. Persatuan nasional diseluruh bangsa Indonesia berdasarkan demokrasi dalam bidang social, politik, dan ekonomi;
3. Mengadakan kesatuan aksi seluruh pergerakan nasional.

6. Identitas Nasional berasal dari kata Identitas dan Nasional. Identitas berarti ciri khas yang menandai tentang suatu hal. Sedangkan Nasional berarti memiliki sifat kebangsaan. Dari kedua pengertian tersebut, *Identitas Nasional adalah ciri khas yang menandai suatu bangsa.*

7. Identitas nasional tumbuh dan berkembang berdasarkan nilai-nilai masyarakat yang memunculkan perasaan solidaritas nasional.

8. Factor yang mempengaruhi pembentukan identitas nasional bangsa Indonesia meliputi primordial, sacral, tokoh, bhineka tunggal ika, konsep sejarah, perkembangan ekonomi, dan kelembagaan (Ramlan S., 1992).

9. Symbol-simbol yang menjadi identitas nasional bangsa Indonesia adalah : Bahasa Indonesia, Bendera Merah Putih, Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, dan Lambing Negara Garuda Pancasila.

----By : **J. Supratman**

e-mail : jaenisupratman@yahoo.com; supratjay@gmail.com; web : <http://jaenisupratman.wordpress.com>

follow me : @jalaksana